

ABSTRAK

Anabrang, Desmond W.S. 2015. “Struktur, Makna, dan Fungsi Mantra Hindu Jawa”. Skripsi Strata I (S1) Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menyampaikan hasil penelitian dari rangkaian mantra kedalaman Hindu Jawa. Ada tiga masalah yang dijawab dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana struktur mantra-mantra Hindu Jawa? Kedua, apa makna mantra-mantra Hindu Jawa? Ketiga, apa fungsi mantra-mantra Hindu Jawa secara filosofis, religius, dan edukatif?

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dasar. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan pemaparan hasil analisis data. Data diperoleh dari sumber tertulis yang didapatkan dari buku-buku yang ditulis oleh Ida Pedanda Djajakoesoema, dan sumber lisan dari anak Ida Pedanda Djajakoesoema yang bernama Agung Harjuno. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik nonpartisipan atau teknik simak bebas libat cakap. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode agih, metode padan, dan dilanjutkan dengan padan pragmatis. Pemaparan hasil analisis data dilakukan dengan metode informal dan metode formal.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan struktur mantra yang berupa kata *Hong* sebagai pembuka, bagian tubuh mantra yang merupakan puji-pujian, bagian akhir mantra yang merupakan permohonan, diksi mantra yang mengacu pada Bahasa Jawa dan Jawa Kuna, dan gaya bahasa mantra yang ditemukan pada salah satu mantra dalam bentuk majas metafora. Berdasarkan pencarian makna dengan mencari makna referensialnya, penulis menemukan bahwa secara garis besar, rangkaian mantra-mantra memiliki makna yang mengakui kebesaran Tuhan, dan mensyukuri manifestasi Tuhan. Berdasarkan pencarian fungsi filosofis, dipahami bahwa *tribawana* adalah salah satu filosofi dasar dari mantra-mantra Hindu Jawa. Berdasarkan fungsi religius, dipahami bahwa tujuan masyarakat Hindu Jawa adalah untuk mencapai *moksa* dan keseimbangan *tribawana*. Berdasarkan fungsi edukatif, dipahami bahwa secara umum rangkaian mantra-mantra berfungsi untuk mengajarkan sosok Tuhan sebagai sosok yang maha esa, dan menghargai seluruh manifestasi Tuhan.

Kata kunci : struktur, makna, fungsi, mantra, Hindu Jawa.

ABSTRACT

Anabrang, Desmond. 2015. "Structure, Meaning, and Function of Javanese Hindu Mantras". Thesis for Undergraduate (S1) Indonesian Literature Studies Programme, Indonesian Literature Majors, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis is the result of research from a series of Hindu Javanese sacred mantras. Regarding to the Hindu Javanese mantras, this research examines three important points contained/within the mantras; the structure of various configurations found in the opening, body, and end of the mantras along with the dictation and the style of language used in the mantras, the meaning in regards to the intent of the mantras, and the function in regards to the philosophy, religion and educative aspects.

This kind of research is basic and was done in three stages; the gathering of data, the analysis of data, and the explanation of the results of the analysis of the data. This data was obtained with the method of research and non-participatory techniques, from written sources by the books of Ida Pedanda Djajakowsoema and from oral source from the son of Ida Pedanda Djajakoesoema, Agung Harjuno. The analysis of the data was done with the agih method, *padan* method, and finally with pragmatic *padan*. The explanation of the result of the analysis of the data was done with both an informal as well as a formal method.

From the result of the research, the writer has found that the structure of the mantra uses the word *Hong* as an opening of each mantra. The body of the mantra is in the form of worship, and then end of the mantra is in the form of supplication. The diction of the mantra is based on the Javanese and the ancient Javanese language. The style of language in the mantra that is found in one of the mantras is in the form of metaphore. Based on the search for the meaning by looking for the referential meanings, the writer also found that the meaning of most of the mantras is an affirmation and surrender to God. Based on the search for the function, by exploring the philosophical function, it can be understood that *Tribawana* is one of the basic philosophical concepts of the Hindu Javanese mantras. Based on the religious function, it can be understood that the goal of the Hindu Javanese community is to achieve *moksa* and the balance of *Tribawana*. Based on the educational function, it can be understood that most of the mantras has a function to teach that God is great, and to appreciate God's manifestation.

Key words : structure, meaning, fungtion, Javanese Hindu, mantras.